

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI ( *Dioscorea esculenta (Lour) Burk* ) TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN



OLEH :

*Hermin Kurniawati*

KEDIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI  
(*Dioscorea esculenta* (Lour) Burk)  
TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan


pada


Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

HERMIN KURNIAWATI  
NIM 069412078

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,

  
Poedji Srianto, M.Kes., Drh  
Pembimbing Pertama

  
Soelistyaningwati, G., Drh  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**

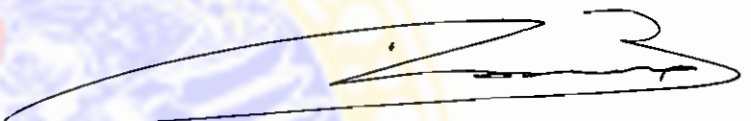
Menyetujui  
Panitia Penguji



Imam Mustofa, M.Kes., Drh  
Ketua



Tatik Hernawati, M.Kes., Drh  
Sekretaris



Dr. Bambang Sektiari L., D.E.A., Drh  
Anggota



Poedji Srianto, M.Kes., Drh  
Anggota



Soelistyaningwati, G., Drh  
Anggota

Surabaya, 21 Desember 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI**  
*(Dioscorea esculenta (Lour) Burk)*  
**TERHADAP FERTILITAS MENCIT JANTAN**

**Hermin Kurniawati**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi Gembili (*Dioscorea esculenta (Lour) Burk*) terhadap fertilitas mencit jantan (*Mus musculus*). Pengukuran berdasarkan angka kebuntingan dan jumlah fetus yang dikandung mencit betina normal (tanpa perlakuan) selama satu periode kebuntingan setelah dikawinkan dengan mencit jantan.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit jantan yang berumur tiga minggu dalam keadaan sehat. Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dengan enam ulangan. Analisis data dengan menggunakan uji Khi-Kuadrat dan sidik ragam yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Ekstrak umbi Gembili diberikan secara oral dengan dosis 100mg/30gr BB. Kelompok P0 sebagai kelompok kontrol, kelompok P1 pemberian ekstrak umbi Gembili selama tujuh hari mulai umur ke 28-35 hari, kelompok P2 selama 35 hari mulai umur ke 35-70 hari, kelompok P3 selama 42 hari mulai umur ke 28-70 hari. Kemudian mencit jantan perlakuan dikawinkan dengan mencit betina normal (tanpa perlakuan) dengan metode monogami (*Monogamous pair mating*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak umbi Gembili pada mencit jantan menyebabkan penurunan angka kebuntingan mencit betina normal ( $p < 0,05$ ) dari 100% (kontrol) menjadi 83% (kelompok P1), 17% (kelompok P2) dan 0% (kelompok P3). Terhadap jumlah janin sekelahiran terdapat perbedaan yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ) yaitu 9,17 (kontrol), 7,00 (P1), 1,67 (P2) dan 0,00 (P3).